

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V  
DENGAN MODEL *LEARNING STARTS WITH A QUESTION*  
DI SD NEGERI 33 KANDANG BARU  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

<sup>1)</sup>Mey Elvira, <sup>2)</sup>Eman Har, <sup>1)</sup>Erwinsyah Satria

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail : Viramemey@yahoo.co.id

**Abstrak**

The purpose of this research was increase the participation and results score of students in learning starts with a question models for Elementary School 33 Kandang Baru Sijunjung Regency. Type of research is classroom action research with subject a fifth grade of 25 students on the class, the research done two cycles. Each cycle consisted of two meetings. From the analysis of the observation sheet student participation in the first cycle was obtained with an average of 32% of students ask and answer questions 42% in the second cycle there was an increase in participation of 74% of students asked to answer questions 78%, the average results of the first cycle of learning 68.08 mastery learning with 31.30% and an increase in average learning outcomes in the second cycle of 79.52% with a 80% passing grade. The final conclusion is that learning model starts with a question can increase participation of fifth grade especially increase class in Elementary School 33 Kandang Baru Sijunjung Regency.

Keywords: Increase, participation and learning outcomes, learning model starts with a question.

**PENDAHULUAN**

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran adalah dengan mengadakan pembaharuan strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Menurut Rusman (2011:116), "Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks, karena dalam kegiatan pembelajaran senantiasa mengintegrasikan berbagai komponen dan kegiatan, yaitu siswa dengan lingkungan belajar untuk diperolehnya perubahan

tingkah laku (hasil belajar) sesuai dengan tujuan (kompetensi) yang diharapkan".

Depdiknas (2006:484) mengatakan, "Pembelajaran IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya sekedar penguasaan keterampilan, pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan dengan percobaan-percobaan dalam proses pembelajaran".

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diperoleh bahwa di dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPA, terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran, hanya beberapa orang siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung. Ketika guru meminta siswa untuk menanyakan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran yang belum dimengerti, siswa cenderung diam. Hal ini terjadi karena guru cenderung menggunakan metode ceramah yaitu pembelajaran yang terpusat kepada guru, guru juga jarang menggunakan media di dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik untuk belajar. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan data sekunder pada mata pelajaran IPA yang diberikan oleh wali kelas V di SD Negeri 33 Kandang Baru Kabupaten Sijunjung, terlihat bahwa hasil Mid semester 1 Tahun Ajaran 2013/2014 belum mencapai nilai yang optimal atau masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yakni 70. Pada mid semester 1 siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 7 orang siswa dan yang berada di bawah KKM ada 18 orang, Dari data tersebut terlihat rendahnya partisipasi belajar siswa sehingga

berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Demi meningkatkan partisipasi belajar dan hasil belajar siswa, guru masih menerapkan berbagai model dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan demi meningkatkan partisipasi belajar dan hasil belajar siswa yaitu model *Learning Start With A Question*. Menurut Istarani (2012:206), “Model *Learning Starts With A Question* adalah belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik itu aktif dan terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar.

Dengan menggunakan model *learning starts with a question*, maka rumusan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah peningkatan partisipasi bertanya siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan model *Learning Starts With A Question* di SD Negeri 33 Kandang Baru Kabupaten Sijunjung, bagaimanakah peningkatan partisipasi menjawab siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan model *Learning Starts With A Question* di SD Negeri 33 Kandang Baru Kabupaten Sijunjung, dan bagaimanakah peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan model *Learning Starts With A Question* di SD Negeri 33 Kandang Baru Kabupaten Sijunjung.

Tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan partisipasi siswa bertanya kelas V pada pembelajaran IPA dengan model *Learning Starts With A Question* di Sekolah Dasar Negeri 33 Kandang Baru Kabupaten Sijunjung.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan partisipasi siswa menjawab kelas V pada pembelajaran IPA dengan model *Learning Starts With A Question* di Sekolah Dasar Negeri 33 Kandang Baru Kabupaten Sijunjung.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan model *Learning Starts With A Question* di Sekolah Dasar Negeri 33 Kandang Baru Kabupaten Sijunjung.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk kepada penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang mengacu kepada tindakan-tindakan apa-saja yang dilakukan guru secara langsung dalam usahanya memperbaiki proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 33 Kandang Baru Kabupaten

Sijunjung. Di SD Negeri 33 Kandang Baru terdapat 13 ruang yang terdiri dari: 6 ruang kelas, 1 ruang kelapa sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruangan Uks, 1 musallah, 1 gudang, 1 wc. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 33 Kandang Baru, yang mana siswanya berjumlah 25 orang, terdiri dari 16 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Penelitian dilaksanakan pada semester genap pada bulan Mei sampai bulan Juni tahun ajaran 2013/2014, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk. (2011:16) yang mengatakan, “Ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi”.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan rata-rata persentase partisipasi siswa, KKM pada mata pelajaran IPA adalah 70.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pelaksanaan mid semester siswa. Sumber data adalah siswa kelas V SD Negeri 33 Kandang Baru Kabupaten

Sijunjung yang menjadi responden penelitian.

Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar IPA yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran, data diperoleh dari:

- a. Siswa kelas V SD Negeri 33 Kandang Baru untuk mendapatkan data tentang partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA.
- b. Guru (peneliti), untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran IPA.

Pengumpulan data penelitian dengan menggunakan teknik:

### **1. Observasi**

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi dan guru mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan terhadap guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan serta keaktifan siswa di dalam pembelajaran dan bagaimana metode yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar.

### **3. Tes**

Tes dilakukan untuk memperkuat data observasi yang terjadi selama proses

belajar mengajar dalam kelas. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan akurat atas kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi untuk melengkapi data lapangan yang terjadi apabila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan peneliti pada observasi terutama pada saat berlangsungnya aktivitas belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Lembar Kegiatan Pengajaran oleh Guru Dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran IPA.
2. Lembar Observasi Partisipasi Siswa Digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan model *Learning Starts With A Question* dapat ditingkatkan partisipasi belajar siswa.
3. Lembar Tes Hasil belajar dapat dilihat melalui tes yang diberikan kepada siswa.
4. Kamera Kamera digunakan untuk mengambil gambar sebagai bukti dalam penelitian.

Teknik analisis data untuk menganalisis partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan

oleh peneliti dalam penelitian dianalisa dengan cara sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Sedangkan analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi kegiatan guru yang digunakan untuk melihat proses perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik pembelajaran.

### 2. Analisis Data Partisipasi Belajar Siswa

Data partisipasi siswa dapat dibuat dalam bentuk lembaran partisipasi belajar siswa, yang mana *Observer* mengamati seluruh siswa dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

### 3. Analisis Data Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPA dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Hal ini berarti Model *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 33 Kandang Baru Kabupaten Sijunjung.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

#### 1. Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran IPA pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase pelaksanaan pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPA Dengan Model *Learning Starts With A Question* Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	12	60 %	Cukup
2	13	65 %	Cukup
Rata-rata		62,5 %	Cukup
Target		70%	

#### 2. Data Hasil Observasi Partisipasi belajar Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini diperoleh dari lembar observasi partisipasi belajar siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi belajar siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, indikator partisipasi terdiri dari bertanya dan menjawab pertanyaan. Persentase hasil analisis partisipasi belajar siswadiuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor dan Persentase Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Model *Learning Starts With A Question* di Kelas V SD Negeri 33 Kandang Baru Pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)	Keterangan
	1		2			
	Skor	%	Skor	%		
A	8	32	8	32	32	Sedikit
B	10	40	11	44	42	Sedikit
Rata-rata					37	Sedikit
Target					70%	

Keterangan:

- A. Siswa bertanya
- B. Siswa menjawab pertanyaan

### 3. Data Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I

Dari data hasil tes belajar siswa siklus I dilaksanakan, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Hasil Tes Belajar Siswa Pada Tes Siklus I

Uraian	Jumlah	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	23	
Jumlah siswa yang tuntas tes	9	
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	14	
Persentase ketuntasan tes	31,30	70%
Rata-rata nilai tes	68,08	70

## B. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

### 1. Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran IPA pada siklus II maka jumlah skor dan persentase pelaksanaan

pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPA Dengan Model *Learning Starts With A Question* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	15	75 %	Sangat baik
2	17	85 %	Sangat baik
Rata-rata		80 %	Sangat baik
Target		70%	

### 2. Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi siswa dan digunakan untuk proses melihat proses perkembangan partisipasi siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* peneliti terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat Tabel 6.

Tabel 6. Skor dan Persentase Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Model *Learning Starts With A Question* di Kelas V SD Negeri 33 Kandang Baru Pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)	Keterangan
	1		2			
	Skor	%	Skor	%		
A	18	72	19	76	74	Tinggi
B	19	76	20	80	78	Tinggi
Rata-rata					76	Tinggi
Target					70%	

Keterangan:

- A. Siswa bertanya
- B. Siswa menjawab pertanyaan

### 3. Data Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II

Berdasarkan tes hasil siklus II, persentase siswa yang tuntas nilai rata-rata tes siklus II dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Tes Belajar Siswa Pada Tes Siklus II

Uraian	Jumlah	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	25	
Jumlah siswa yang tuntas tes	20	
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	5	
Persentase ketuntasan tes	80%	70%
Rata-rata nilai tes	79,52	70

### Pembahasan

#### 1. Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran

Persentase rata-rata partisipasi siswa menggunakan model *learning starts with a question* pada umumnya mengalami peningkatan pada partisipasi belajar siswa ke arah yang lebih baik. Sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat persentase rata-rata partisipasi siswa pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Persentase Rata-rata Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Partisipasi Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Siswa bertanya	32%	74%
Siswa menjawab pertanyaan	42%	78%
Rata-rata	37%	76%
Target	70%	

### 2. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Sudjana (2009:22) mengatakan bahwa, "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Dari data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yang dapat dilihat pada Tabel 10:

Tabel 10. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai $\geq 70$	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai $< 70$	Nilai Rata-rata secara Klasikal
Siklus I	31,30% (9 Orang)	36,8% (14 orang)	68,08
Siklus II	80% (20 orang)	20% (5 orang)	79.52
Target	70%		70

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran IPA yang dilaksanakan dengan model *learning starts with a question* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 33 Kandang Baru dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar IPA siswa dengan rincian sebagai berikut:

1. Peningkatan skor rata-rata persentase partisipasi bertanya siswa kelas V dengan model *learning starts with a question* di Sekolah Dasar Negeri 33

Kandang Baru Kabupaten Sijunjung meningkat dari 32% pada siklus I menjadi 74% pada siklus II.

2. Peningkatan skor rata-rata persentase partisipasi menjawab pertanyaan siswa kelas V dengan model *learning starts with a question* di Sekolah Dasar Negeri 33 Kandang Baru Kabupaten Sijunjung dari 42% pada siklus I menjadi 78% pada siklus II.
3. Peningkatan rata-rata hasil belajar kognitif siswa kelas V dengan model *learning starts with a question* di SD Negeri 33 Kandang Baru Kabupaten Sijunjung dari 68,08 pada siklus I menjadi 79,52 pada siklus II.

### Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *learning starts with a question* sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa diharapkan agar lebih aktif dalam melakukan partisipasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa agar lebih paham terhadap materi yang dipelajari.
- 2) Bagi guru disarankan untuk menggunakan alternatif di dalam pembelajaran IPA salah satunya dengan model *learning starts with a question* sehingga partisipasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan model *learning starts with a question* pada mata pelajaran lainnya.

- 3) Bagi pihak sekolah untuk dapat menggunakan model *learning starts with a question* dalam proses pembelajaran di sekolah demi meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 4) Bagi peneliti lainnya dapat dijadikan acuan untuk menggunakan model *learning starts with a question* dalam pembelajaran IPA pada materi-materi lainnya atau mata pelajaran lain.

### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (INOVATIF)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi. Standar Kompetensi Dan Kompetensi dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan*

*Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rusman. 2011. *Model–Model Pembelajaran*. Bandung: Raja Grafindo Persada.

Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.

Zaini, Hisyam, Berwamy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD